

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian di atas. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 156 dengan rentang 13 tahun terhitung dari 2004 sampai dengan 2016 dengan seri data bulanan untuk variabel nilai tukar dan variabel kedatangan wisatawan mancanegara mengungkap beberapa hasil.

Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat merujuk suatu kesimpulan bahwa:

1. Hasil dari statistik deskriptif menunjukkan data telah terdistribusi secara normal.
2. Hasil dari proses *de-trending* menunjukkan bahwa respon keadaan yang terjadi pada tahun-tahun pengamatan setelah terjadi kejutan (*shock*) dapat disimpulkan negatif atau sering bertentangan.
3. Hasil dari pengujian korelasi silang dan sederhana memperlihatkan variabel nilai tukar mengalami hubungan yang berlawanan dengan kedatangan wisatawan mancanegara.
4. Hasil dari rangkaian model VAR sebelum pengujian kausalitas grenger menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan dengan 3 bulan ke belakang dan 6 bulan ke depan masing-masing variabel tersebut.

5. Hasil dari pengujian kausalitas grenger menyimpulkan bahwa variabel nilai tukar yang mula-mula memengaruhi variabel kedatangan wisatawan mancanegara.
6. Hasil dari analisis *impulse response* menunjukkan arah hubungan kedua variabel adalah kontra siklikal.

## **B. Implikasi**

1. Antara kedatangan wisatawan mancanegara dan nilai tukar mengalami hubungan kausalitas. Di mana terkadang posisi nilai tukar akan menjadi pertimbangan wisatawan untuk berkunjung. Selain itu, kemungkinan juga terjadi kestabilan nilai tukar dikarenakan banyaknya wisatawan mancanegara yang datang. Mengingat, uang rupiah merupakan alat bagi wisatawan bertransaksi di dalam negeri, sehingga selalu melakukan penukaran nilai mata uang.
2. Kedatangan wisatawan mancanegara bersifat kontra siklikal terhadap nilai tukar. Menandakan siklus kedatangan wisatawan mancanegara bergerak secara berlawanan arah dalam siklus nilai tukar. Namun, kondisi ini dapat menyebabkan dalam jangka panjang kedatangan turis dapat meredam gejolak nilai tukar.
3. Hubungan timbal balik yang bersifat kontrasiklikal antara kedatangan wisatawan mancanegara dan nilai tukar di Indonesia mengakibatkan pariwisata internasional diduga menjadi aliran variabel yang berkelanjutan terhadap nilai tukar. Hal ini dikarenakan, posisi tinggi rendahnya jumlah

kedatangan wisatawan mancanegara akan memengaruhi posisi nilai tukar di kemudian hari.

### **C. Saran**

Implikasi yang telah diuraikan sebelumnya dapat membantu peneliti mengungkap saran mengenai hubungan kedua variabel yang telah diteliti. Simpulan dari rangkaian pengujian menyatakan bahwa:

1. Semua bermula dari nilai tukar hingga memengaruhi posisi kedatangan wisatawan mancanegara. Menandakan seyogyanya pemerintah melakukan penentuan nilai tukar yang strategis. Dalam artian, pada sistem *manage free floating kurs* atau pengaturan nilai tukar yang mengambang bebas. Penstabilan nilai tukar dapat dijadikan target pada sektor moneter. Sehingga mampu merangsang peningkatan kedatangan wisatawan mancanegara yang akan memberikan keuntungan lewat sumbangan devisa.
2. Jumlah kedatangan wisatawan mancanegara yang stabil ini juga nantinya akan membantu meredam gejolak nilai tukar dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan juga promosi tempat-tempat wisata Indonesia untuk menarik wisatawan asing berkunjung ke Indonesia. Hal ini dapat dilakukan oleh kementerian pariwisata melalui *Wonderful Indonesia* dan *Pesona Indonesia*.
3. Kemudian, seiring berjalannya waktu nilai tukar dapat menjadi stabil sesuai dengan perhitungan pengujian bahwa posisi nilai tukar sebelumnya juga akan memengaruhi posisi waktu berjalan begitu juga dengan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara.